

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi yang kaya berupa sumber daya alam, keberagaman budaya, suku bangsa, ras, etnis, dan agama. Kekayaan yang ada di negara Indonesia seperti tersebar nya pemandangan alam yang indah, kebudayaan yang beragam hampir tersebar di setiap wilayah pulau-pulau di Indonesia yang mana hal tersebut berpotensi dijadikan sebagai tempat-tempat rekreasi dan objek wisata, yang dapat digunakan sebagai daya tarik pariwisata dan sumber pendapatan masing-masing daerah.

Seperti halnya dengan Kota Madiun dengan luasan 33,23 km<sup>2</sup> yang merupakan salah satu kota dengan letak strategis bagi tempat persinggahan atau transit. Kota yang terletak pada perlintasan jalur darat antar Provinsi di Pulau Jawa, diantaranya Jalur Surabaya — Madiun — Solo — Jakarta dan Surabaya — Madiun — Solo -Bandung. Seperti yang di ungkapkan oleh Madi selaku Wali Kota Madiun, pentingnya mengembangkan potensi pariwisata tematik dan ekonomi daerah dalam perencanaan pembangunan Kota Madiun karena punya peran besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini juga pengembangan sektor pariwisata di Kota Madiun yang juga termasuk kota transit seharusnya memiliki peran terhadap banyaknya sarana rekreasi.

Pemerintah Kota Madiun menyatakan, pada tahun 2019 Kota Madiun masuk dalam pengembangan 100 kota berbasis *Smart City* dengan pendekatan komprehensif pada beberapa sektor, diantaranya ekonomi, sosial dan pemerintah (Masterplan Smart City Kota Madiun, 2020:1). Selain yang di ungkapkan oleh Wali Kota Madiun dalam pentingnya mengembangkan potensi pariwisata, Kota Madiun berupaya mengembangkan sektor perkenomian seperti yang disampaikan pada buku “Smart City Kota Madiun” sebagai panduan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Kota Madiun juga disiapkan untuk menjadi destinasi yang tak kalah semarak dengan kota-kota Pariwisata lainnya di Indonesia dan juga dalam kancah Internasional. Hal inilah yang mendasari dibuatnya *tagline* baru untuk kota madiun yaitu Kota Kharismatik Madiun atau *The Charismatic City*

Madiun. Dalam pengembangan Kota Madiun yang berbasis *Smart City* memiliki beberapa poin utama dalam pengembangan pariwisata di Kota Madiun yaitu mengenai meningkatkan pendapatan daerah dan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Madiun.

Tabel 1. 1 Jumlah wisatawan di Kota Madiun

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pengunjung</b>	<b>Kenaikan dan penurunan pengunjung</b>
2013	352.908	
2014	357.912	(+) 5004
2015	366.446	(+) 8534
2016	387.729	(+) 21.283
2017	301.093	(-) 86.635
2018	370.124	(+) 69.031
<b>Rata – rata jumlah pengunjung setiap tahun</b>		<b>255.671</b>
<b>Rata – rata kenaikan dan penurunan pengunjung</b>		<b>2.870</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Dalam beberapa tahun terakhir wisatawan yang berkunjung ke Kota Madiun mengalami peningkatan pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 wisatawan yang berkunjung ke Kota Madiun mengalami penurunan yang cukup drastis sebanyak 20 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan mengalami kestabilan kembali meskipun tidak sebesar pada tahun 2016. Kota Madiun memiliki berbagai objek wisata yang indah. Wisata di Kota Madiun terkenal akan wisata sejarahnya. Tidak melulu mengenai wisata sejarahnya Kota Madiun memiliki destinasi wisata dimulai dari wisata sejarah, wisata keluarga, wisata alam, wisata religi, dan wisata budaya. Wisata yang ada dalam Kota Madiun rata-rata berbasis pada wisata-wisata buatanya dari wisata Bendungan Bening Widas, Waduk Saradan dan juga terdapat wisata alam berupa wisata Air Terjun Slampir. Terdapat beberapa tempat wisata berupa situs-situs dari Situs Wonorejo, Makam Kuncen dan Monumen Kresek.

Tabel 1. 2 Tabel Wisata Kota Madiun

Jenis Wisata	Kode Peta	Objek Wisata
Wisata Buatan	A	Taman Trembesi
	B	Taman Bantaran Kali
	C	Alun Alun Kota Madiun
	D	Sun City and Theme Park
	E	Kolam Renang Sendang Biru
	F	Agro Wisata Ngrowo Bening
Wisata Religi	G	Makam Kuno Kuncen
	H	Makam dan Masjid Kuno Taman
	I	Masjid Agung Baitul Hakim
Wisata Alam	J	Gunung Kendil
	K	Wisata Alam Grape
	L	Hutas Pinus Nongko Ijo

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Madiun

Selain keberadaan berbagai jenis wisata di Kota Madiun yang menarik, terdapat pula berbagai kebudayaan yang ada di Kota Madiun. Kebudayaan yang ada di Kota Madiun dapat dilihat dari lokasinya yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki rumah tradisional Joglo dalam segi arsitektur tradisional yang ada. Dalam beberapa hal yang lain Kota Madiun juga terkenal akan sambel pecel dan madumongso yang merupakan makanan tradisional khas Kota Madiun. Nama sambel pencel semakin melekat dengan Kota Madiun ketika banyaknya orang dari pemerintahan hadir di Kota Madiun yang juga menarik banyak wisatawan untuk datang ke Kota Madiun.

Selain sambel pecel dan madumongso makanan tradisional khas Kota Madiun memiliki beberapa produk unggulan lainnya. Berikut merupakan data Produk – Produk Unggulan yang ada Di kota Madiun.

Tabel 1. 3 Tabel Produk Oleh-oleh Madiun

<b>Produk -Produk Unggulan di Kota Madiun</b>	
Kuliner	Nasi Pecel
	Wedang Cemue
	Lontong Tahu Telur
	Nasi Jotos
	Rujak Petis
	Pentol Corah
	Dawet Suronatan

<b>Produk -Produk Unggulan di Kota Madiun</b>	
Oleh-oleh	Sambel Pecel
	Bluder
	Kue Semprong
	Brem
	Madumongso
	Kue Manco
Kerajinan tangan	Dompot Rajut
	Sepatu Rajut
	Tas “Sadara”
	Tas Tenun
	Kerajinan Wayang
	Keranjang
Konvesi & Fashion	Kaos Madiun
	Kaos Silat
	Batik Pecelan
	Batik Pecah Warna
	Batik Pergiwo Pergiwati
	Batik Ecoprint

Sumber: Analisis Penulis, 2022

Untuk meningkatkan pengembangan pada sektor pariwisata yang di canangkan oleh pemerintah Kota Madiun dan juga dalam membuat citra baru Kota Madiun berupa Kota Kharismatik Madiun atau *The Charismatic City* Madiun, pemerintah Kota Madiun berupaya membuat sebuah ikon baru atau *landmark* wilayah Kota Madiun yang akan menjadi sektor wisata utama di Kota Madiun berupa Pusat Oleh-oleh kota khas Kota Madiun sebagai destinasi wisata baru dimana belum adanya wisata pusat oleh-oleh khas yang memberikan edukasi terhadap produk oleh-oleh. Adapun dalam isu strategis pada tahun 2019 – 2024 pemerintah Kota Madiun berupaya melakukan pengembangan Kawasan wisata. Perancangan ini nantinya bisa meningkatkan sektor pariwisata dan yang ada di Kota Madiun dengan mengedepankan ciri khas Kota Madiun.

Keberadaan bangunan pusat oleh-oleh di Kota Madiun masih belum ada yang menjadi ikonik, sehingga para wisatawan membutuhkan banyak waktu untuk berburu oleh-oleh. keberadaan pusat oleh-oleh yang sudah ada di Madiun memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelemahan pada toko oleh-oleh kebanyakan hanya menyediakan satu kategori oleh-oleh, baik makanan, dan minuman selain itu, area

parkir kurang memadai sehingga banyaknya wisatawan yang berbelanja merasa tidak nyaman akibat tidak adanya lahan untuk parkir. Secara desain arsitektur, toko oleh - oleh yang ada tidak menarik karena hanya memanfaatkan kios dan rumah toko (ruko) sebagai tempat penjualan.

Fungsi bangunan pusat oleh - oleh seharusnya tidak sekadar sebagai tempat berbelanja, tetapi mampu menjadi wadah rekreasi dan edukasi yang mencerminkan wajah kota dan menjadi Ikon Baru bagi warga atau masyarakat Kota Madiun dengan menambah pincuk sebagai fasade metafora bangunan utama Sehingga pengalaman berbelanja dan rekreasi menjadi menyenangkan. Oleh sebab itu, Madiun memerlukan pusat oleh-oleh dengan pendekatan Arsitektur Ikonik yang secara arsitektural mampu memberi masukan besar terhadap perkembangan suatu fasilitas pusat Oleh-oleh yang menjadi Ikon di Madiun serta pengalaman berbelanja yang menyenangkan dengan berbagai macam produk makanan dan minuman oleh-oleh khas Madiun dalam satu lokasi sehingga dapat mempermudah wisatawan kebutuhan berbelanja oleh-oleh sekaligus rekreasi dan edukasi.

Perencanaan Pusat Oleh-Oleh Kota Madiun diharapkan dapat menjadi sebuah landmark atau ikon baru dari Kota Madiun. Dengan mengangkat kelokalan dari Kota Madiun dan selaras terhadap perkembangan sektor pariwisata yang telah dicanangkan oleh pemerintah Kota Madiun sebagai tempat rekreasi yang bertaraf internasional dan nasional. Selain itu kehadiran Pusat Oleh-oleh Khas Kota Madiun Dengan Pendekatan Arsitektur ini sebagai meningkatkan variasi destinasi wisata dan menunjang dari letak strategis sebagai kota transit di Kota Madiun.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Terdapat beberapa tujuan utama yang ingin dicapai dalam perancangan pusat oleh-oleh Kota Madiun:

1. Sebagai bangunan pusat oleh-oleh yang mampu menjadikan bangunan ikon di Kota Madiun.
2. Sebagai wadah edukasi tentang pembuatan oleh-oleh sambel pecel.
3. Memberi sentuhan baru pada sektor tempat berbelanja di Kota Madiun.
4. Menjadikan sektor oleh-oleh yang unggul yang berada di Kota Madiun.

Untuk sasaran perancangan yang di capai pada bangunan pusat oleh-oleh Kota Madiun ini adalah:

1. Meningkatkan perekonomian pengusahaan UMKM yang ada di Kota Madiun.
2. Sebagai ajang mempromosikan produk oleh-oleh khas madiun untuk menarik wisatawan untuk datang.
3. Tempat edukasi proses pembuatan oleh-oleh sambel pecel dengan nuasa yang menyenangkan yang ada di Kota Madiun.

### **1.3 Batasan Perancangan**

Batasan dari perancangan pusat oleh-oleh madiun adalah sebagai berikut:

1. Kriteria pengunjung bisa dilakukan semua usia.
2. Lingkup pelayanan pada Pusat Oleh-oleh Kota Madiun sendiri meliputi wisatawan macamnegara, domestik, dan masyarakat kota madiun dan sekitarnya.
3. Aktivitas wisatawan Pusat Oleh-oleh Kota Madiun, akan beroperasi setiap hari mulai pukul 08.00 wib hingga 22.00.
4. Batasan produk yang dapat di perjualkan di pusat oleh-oleh khas Kota Madiun berupa makanan, minuman dan tempat edukasi pembuatan sambel pecel.
5. Peraturan – peraturan fisik bangunan disesuaikan dengan peraturan – peraturan tata bangunan dari pemerintah Kota Madiun.

Asumsi dari perancangan Pusat Oleh-oleh Kota Madiun adalah:

1. Untuk perancangan bangunan ini nantinya milik swasta yang bekerja sama dengan pemerintah setempat yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Madiun, Sesuai rencana pemerintah di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJDM) ditahun 2019-2024.
2. Diperkirakan bangunan ini memiliki satu massa bangunan.
3. Daya tampung bangunan ini diperkirakan mencapai 70 – 100 orang setiap harinya.

## **1.4 Tahapan Perancangan**

Pada tahapan perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan.

### **1. Interpretasi Judul**

Mengintrepetasikan Judul rancangan “Pusat Oleh-oleh Khas Kota Madiun dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik” yang mempunyai fungsi sebagai tempat perbelanjaan dan edukasi oleh-oleh khas Kota Madiun.

### **2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan obyek perancangan Pusat Oleh-oleh khas Kota Madiun. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang berupa hasil observasi lapangan pada site terpilih dan hasil wawancara dengan narasumber. Selain data primer, terdapat pula data sekunder yang didapatkan dari studi literatur, dan buku.

### **3. Komplikasi Data**

Menganalisis data potensi dan permasalahan yang ada untuk menemukan solusi dari berbagai aspek dan mengolahnya menjadi acuan objek rancangan.

### **4. Azas dan Metode Rancang**

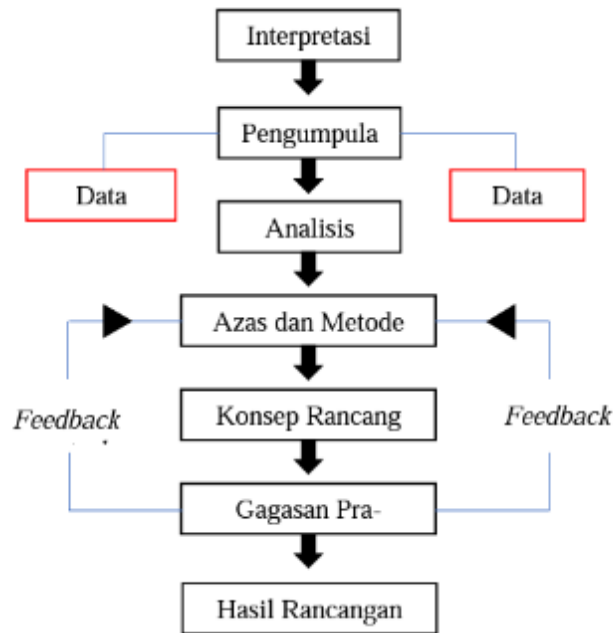
Perancangan disesuaikan dengan potensi, permasalahan dan judul yang di angkat, setelah itu menyesuaikan dengan teori-teori sebagai acuan dan batasan dalam menentukan konsep rancangan.

### **5. Konsep Rancangan**

Konsep rancangan dasar pada ide pokok awal diterapkan pada objek rancang sehingga rancangan tersebut memiliki dasar dan tidak melenceng dari tujuan awal rancangan.

#### **1. Gambar Rancangan**

Merupakan gambar kerja dari Pusat Oleh-oleh khas Kota Madiun yang terdiri dari Site plan, Layout, Denah, Potongan, Tampak, dan Perspektif.



Gambar 1. 1 Bagan Tahapan Perancangan  
 Sumber: Kerja – Kerja Azas Metode Perancangan

## 1.5 Sistematika Perancangan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi Tentang Tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Pusat Oleh-oleh Kota Madiun dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematik penulisan yang menjelaskan secara rinci isinya

### BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Berisi tentang tinjauan terhadap obyek perancangan yang mirip / sama seperti judul tugas akhir Pusat Oleh-oleh khas Kota Madiun Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Pusat Oleh-oleh khas Kota Madiun Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik studi literatur yang membahas tentang Perancangan Pusat Oleh-oleh dan Rekreasi. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, hingga menentukan perhitungan luasan



ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Pusat Oleh-oleh Khas Kota Madiun.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN**

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Pusat Oleh-oleh Khas Kota Madiun.

### **BAB IV ANALISA KONSEP PERANCANGAN**

Berisi pengungkapan analisa atau kajian dan pendekatan yang merupakan hasil analisa Pusat Oleh-oleh Khas Kota Madiun serta, fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastuktur kota yang nantinya akan di gunakan sebagai lokasi site pada objek rancangan.

### **BAB V KONSEP RANCANGAN**

Berisi dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan tema rancang Pusat Oleh-oleh Khas Kota Madiun, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.